BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam melakukan strategi perancangan, solusi yang akan digunakan adalah pelaksanaan kampanye yang bertujuan mengubah perilaku khalayak sasaran. Menurut Rogers dan Story (dalam Muyasaroh, 2013) mendefinisikan kampanye sebagai "serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptalan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu". Kampanye yang merupakan bentuk komunikasi akan dilakukan dengan komunikasi persuasif. Menurut Muyasaroh (2013) komunikasi persuasif merupakan "kegiatan dan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengubah pandangan, pendapat, pola pikir dan perubahan perilaku". Komunikasi persuasif ini dipilih karena komunikasi dilakukan dengan merangsang aspek psikologis khalayak sasaran, sehingga perubahan yang dilakukan khalayak berdasarkan atas kesadaran pribadi, kerelaan, dan kesungguhan diri khalayak sendiri.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Adapun tujuan komunikasi yang dilakukan kepada khalayak sasaran, antara lain:

- Mengubah perilaku khalayak sasaran agar mengucapkan tolong dan terima kasih kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan cara yang tepat.
- Memberikan informasi kepada khalayak sasaran mengenai manfaat mengucapkan tolong dan terima kasih yang dilakukan dengan tulus kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan cara yang tepat.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Ketika berbicara kepada khalayak sasaran, pendekatan komunikasi harus dirancang dengan baik dan benar agar esensi pesan yang akan disampaikan dapat langsung ditangkap dan melekat pada khalayak sasaran. Pendekatan komunikasi yang dipilih dalam kampanye ini adalah pendekatan emosional-rasional. Pendekatan ini dipilih karena khalayak sasaran dari kampanye ini adalah

masyarakat modern yang sedang mengalami masa membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

- Pendekatan verbal

  Pendekatan verbal yang akan digunakan dalam kampanye ini berdasarkan pada khalayak sasaran, yakni orang dewasa. Sehingga pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan yang formal juga tegas. Penggunaannya bertujuan untuk memberikan kesan serius mengenai permasalahan yang disampaikan. Adapun *tagline* dari kampanye ini adalah "Ucapkan Tolong & Terima Kasih".

- Pendekatan visual

  Pendekatan visual dalam kampanye ini menggunakan ilustrasi vektor dengan karakter realis. Tujuannya agar ilustrasi terlihat nyata sehingga memudahkan khalayak sasaran untuk peka terhadap pesan yang disampaikan. Ilustrasi ini dikemas menggunakan warna- warna yang cerah, dan ceria. Selain itu, ikon-ikon kota Bandung juga ditampilkan agar memperkuat suasana Bandung dalam penyampaian pesan. Dengan menggunakan pendekatan visual seperti yang telah dijelaskan, diharapkan dapat menarik perhatian serta menggugah kesadaran khalayak sasaran.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dalam kampanye perubahan sosial ini antara lain; manfaat dari ucapan tolong dan terima kasih baik secara fisik, sosial, dan psikis bagi orang yang mengucapkan dan menerimanya jika dilakukan dengan tulus, ikhlas, dan akrab, serta dilakukan dengan dukungan jabatan tangan, menepuk pundak, dan senyuman.

III.1.4 Gaya Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam kampanye ini adalah bahasa Indonesia yang formal, karena khalayak sasaran merupakan orang dewasa, juga karena tujuannya memberikan kesan serius serta tegas mengenai permasalahan yang disampaikan.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Consumer Insight

Pria atau wanita berusia 20-40 tahun yang berada pada status sosial kelas menengah atas. Senang berkumpul baik bersama teman maupun keluarga, memiliki kepribadian yang cenderung terbuka, memiliki pandangan yang besar mengenai penghargaan diri. Memiliki gaya hidup modern dan mengikuti perkembangan teknologi.

III.1.6 Strategi Kreatif

Dalam proses pembuatan kampanye sosial ini, strategi kreatif yang digunakan adalah membuat permainan kartu kuartet yang nantinya akan dimainkan pada acara akrab bersama tolong dan terima kasih yang bekerja sama dengan pemerintah kota Bandung sebagai mandatory acara tersebut.

Tujuan dari pembuatan permainan kartu kuartet ini antara lain:

- Menarik perhatian khalayak sasaran untuk melihat informasi dalam acara akrab bersama tolong dan terima kasih.
- Mengajak khalayak sasaran untuk membiasakan diri mengucapkan tolong dan terima kasih.
- Sebagai media kampanye yang dapat menciptakan keakraban antara khalayak sasaran.

III.1.6.1 Konsep Pelaksanaan Acara

Acara akrab bersama tolong dan terima kasih merupakan sebuah gerakan untuk membuat masyarakat membiasakan kembali mengucapkan tolong dan terima kasih dalam kehidupan sehari- hari. Acara ini akan dilaksanakan satu bulan sebelum ulang tahun kota Bandung, mulai dari tanggal 23 Agustus 2015 – 20 September 2015. *Car free day* di jalan Dago Bandung akan menjadi lokasi pelaksanaan acara. Dengan adanya kampanye Akrab bersama Tolong dan Terima Kasih ini, diharapkan kota Bandung dapat menjadi kota percontohan bagi kota-kota lain di Jawa Barat, sebagai kota yang menjunjung tinggi budaya saling menghargai diantara masyarakatnya.

III.1.6.2 Tahapan Pelaksanaan Acara

Agar khalayak sasaran dapat menerima dan mengikuti informasi mengenai acara Akrab bersama tolong dan terima kasih, maka dibuat sebuah tahapan untuk mempermudah jalur penyampaian. Tahapan penyampaian pesan ini antara lain:

- Tahap Pra-*Even*t

  Sebagai tahap awal, media poster dan iklan akan digunakan sebagai media penyampai pesan. Media poster dibuat dalam bentuk cetak dan digital, media cetak poster akan disebar di papan pengumuman umum Jl. Ganesha Bandung, sedangkan poster digital akan disebar di media sosial dan *website*.
- Tahap Informasi

  Pada tahap ini, penyebaran informasi dilakukan melalui media brosur. Dalam brosur ini akan diinformasikan mengenai betapa pentingnya mengucapkan tolong dan terima kasih, juga menginformasikan fenomena yang terjadi pada masyarakat kota Bandung sekarang ini terkait masalah tolong dan terima kasih. Tahap ini bertujuan menumbuhkan simpati terhadap masyarakat, sehingga masyarakat mau ikut berpartisipasi dalam kampanye sosial ini.
- Tahap Pelaksanaan *Event*

  Acara bincang-bincang akrab akan diadakan dalam tahap ini. Tujuan dari acara bincang-bincang akrab ini adalah untuk mengingatkan kembali masyarakat mengenai kebiasaan tolong dan terima kasih dan kaitannya dengan nilai lokal yang menjadi landasan masyarakat kota Bandung.
- Tahap Pasca Event

  Setelah acara bincang- bincang akrab selesai dilaksanakan, maka diadakan pemainan kuartet bersama bagi warga masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Peserta yang mampu menjadi pemenang dalam tiga level permainan akan mendapat hadiah dari pihak penyelenggara acara.

- Copywriting

  Kampanye sosial ini akan menampilkan sebuah kondisi hubungan seseorang dengan orang-orang disekitarnya. Ketika seseorang tersebut mampu menghargai orang-orang disekitarnya maka orang tersebut akan menciptakan

hubungan sosial harmonis, yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri juga orang-orang disekitarnya berupa keakraban yang hangat.

- Pembuatan *Headline* Visual

  Headline dibuat berdasarkan acara yang akan dilaksanakan, yaitu acara *talkshow* dan bermain kartu kuartet bersama tentang mengucapkan tolong dan terima kasih, dan berdasarkan konsep kampanye secara keseluruhan yaitu menciptakan keakraban.. Adapun *headline* dan *subheadline* visual dari kampanye adalah sebagai berikut:

  Headline:

  "Yuk, Ucapkan Tolong & Terima Kasih"

  Subheadline:

  "Bersama Tolong & Terima Kasih menjadi lebih akrab."

- Visualisasi

  Visual dari *headline* "Yuk, Ucapkan Tolong & Terima kasih" adalah menceritakan empat orang dewasa yang sedang bercanda gurau sambil tertawa, duduk melingkar diatas meja sambil memegang kartu kuartet. Empat orang dewasa ini terdiri dari satu laki- laki usia 30an, satu laki- laki usia 20an, satu laki- laki usia 40an, dan wanita usia 30an. Masing-masing orang memakai kaos olah raga dan memakai nametag. Laki- laki usia 40an menunjuk laki- laki usia 20an. Visualisasi ini menggambarkan keakraban pada saat acara "Tolong dan Terima Kasih Bandung".

III.1.7 Strategi Media

Strategi media merupakan proses perancangan alat atau sarana penyampai pesan yang disesuaikan dengan kebutuhan perancangan agar pesan dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh khalayak sasaran dan sesuai dengan tujuan perancangan. Dalam kampanye ini akan digunakan media primer sebagai penggugah perhatian khalayak sasaran, media sekunder sebagai media yang memberikan informasi lebih banyak mengenai pesan, dan media alternatif sebagai

media yang mampu mengingatkan khalayak sasaran untuk terus melakukan hal yang dijelaskan dalam pesan.

III.1.7.1 Pemilihan Media

Media merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyampaian pesan. Media yang tepat dapat membuat pesan tersampaikan secara efekif. Dalam kampanye kebiasaan mengucapkan tolong dan terima kasih ini, digunakan media utama dan media pendukung dalam proses penyampaian pesan.

- Media utama

  Media utama dalam kampanye ini adalah kartu permainan kuartet. Kartu kuartet dipilih karena kartu ini menjadi media yang aplikatif dalam penyampaian pesan. Selain itu, ketika permainan berlangsung dapat tercipta suasana yang akrab antar sesama pemain, serta para pemain dan warga yang ikut berpartisipasi dalam acara akan akrab kembali dengan tolong dan terima kasih.

- Media pendukung

  Media pendukung berfungsi mendukung tersampaikannya informasi pada media utama. Dalam kampanye ini media pendukung yang digunakan antara lain:

- Poster Acara

  Poster cetak dan digital sebagai media yang mendukung adanya media utama akan disebar di beberapa kawasan strategis seperti media sosial, mall, papan pengumuman umum.

- Brosur Informasi

  Brosur informasi akan dibagikan kepada khalayak sasaran sebagai media untuk menarik simpati dan mengerti mengenai materi pesan yang nantinya akan disampaikan.

- *X-Banner*

  Media ini digunakan untuk menginformasikan sebuah acara, yang ditempatkan langsung di lokasi kegiatan, sangat tepat dan efektif menginformasikan mengenai acara yang sedang berlangsung.

- *Backdrop*

  Backdrop ditempatkan di tempat berlangsungnya acara, biasanya digunakan sebagai media informasi mengenai acara.
- Stiker

  Stiker merupakan media yang dapat ditempel dimana saja, media ini merupakan media yang efektif menyampaikan *tagline* kampanye. Selain itu, jangkauan penyampaian pesannya pun luas.
- *Flag Chain*

  Media ini digunakan untuk keperluan *display stand booth* yang ditempatkan ketika acara berlangsung.
- Media Sosial

  Media ini digunakan sebagai media informasi sekaligus media *attention*.

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Pendistribusian media dilakukan dengan kerjasama Pemerintah Kota Bandung. Media utama akan ditempatkan pada saat acara dilaksanakan, sedangkan untuk media pendukung akan disebarkan di papan pengumuman umum, media sosial, pusat kota, serta tempat-tempat publik lainya yang sering ramai dikunjungi warga kota Bandung. Adapun tabel tahapan strategi distribusinya sebagai berikut:

Tabel III.2 Tabel distribusi dan waktu penyebaran media

Media	Lokasi Penyebaran Media	Waktu Penyebaran Media						
		Agustus				September		
		1	2	3	4	1	2	3
Brosur Informasi	Dibagikan di tempat-tempat ramai, seperti alun-alun Bandung dan mall-mall							
Flyer Acara	Dibagikan di tempat-tempat ramai, seperti alun-alun Bandung dan mall-mall							
Poster Acara	Mall, media sosial, pengumuman umum							
Kartu Kuartet	Digunakan pada saat acara berlangsung							
x-banner	Ditempatkan pada saat acara berlangsung							
Backdrop	Ditempatkan pada saat acara berlangsung							
Flag Chain	Ditempatkan pada saat acara berlangsung							
Sticker	Dibagikan pada saat acara berlangsung							
Gantungan Kunci	Dibagikan pada saat acara berlangsung							
Mug	Ditempatkan pada saat acara berlangsung							
Kaos	Dibempatkan pada saat acara berlangsung							
Nametag	Dibagikan pada saat acara berlangsung							

III.2 Konsep Visual

Adapun konsep visual yang dibuat untuk menyampaikan pesan dalam kampanye antara lain:

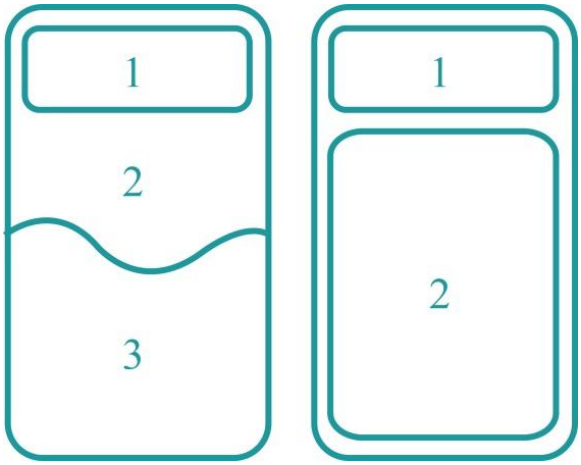
- Format Desain
- Tata Letak (*Layout*)
- Tipografi
- Ilustrasi
- Warna

III.2.1 Format Desain

Kartu kuartet yang menjadi media utama dalam kampanye ini berukuran *custom* (85mmx140mm), dicetak pada kertas *art paper* plus laminasi dof. Format seperti ini dipilih agar mudah digenggam oleh orang dewasa, dan keterbacaan pada kartu jelas. Laminasi dof pada kartu bertujuan membuat orang yang memainkannya merasa nyaman dengan tekstur halus pada kertas kartu.

III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Layout yang akan digunakan pada desain visual kampanye adalah layout dengan pola simetris. *Layout* yang digunakan pada media utama yaitu *portrait*. Layout ini akan disesuaikan dengan media-media pendukung lainnya agar terdapat keterkaitan antara media utama dan media pendukung.



Gambar III.1 *Layout* pada media utama

Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.3 Huruf

Huruf atau tipografi merupakan elemen dasar dalam karya desain. Tipografi yang baik mampu membuat proses komunikasi verbal dalam karya dapat tersampaikan dengan baik. Menurut Supriyono (2010) "tipografi merupakan pemilihan bentuk huruf, besar huruf, cara dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat sesuai karakter pesan (sosial atau komersial) yang ingin disampaikan.

Font yang digunakan pada *headline, subheadline,* dan *tagline*:

Fundamental Brigade

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ!@#$%^&*()_+

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234567890

Font ini dipilih karena mencerminkan kota Bandung sekarang ini yang modern dengan karakter garis lurus pada huruf, selain itu juga selain memiliki garis lurus font ini juga memiliki karakter garis lengkung yang terkesan ramah, dan halus, karakter ini sesuai dengan konsep dari pesan yang ingin disampaikan.

Optimus Princeps

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ!@#$%^&*()_+

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ1234567890

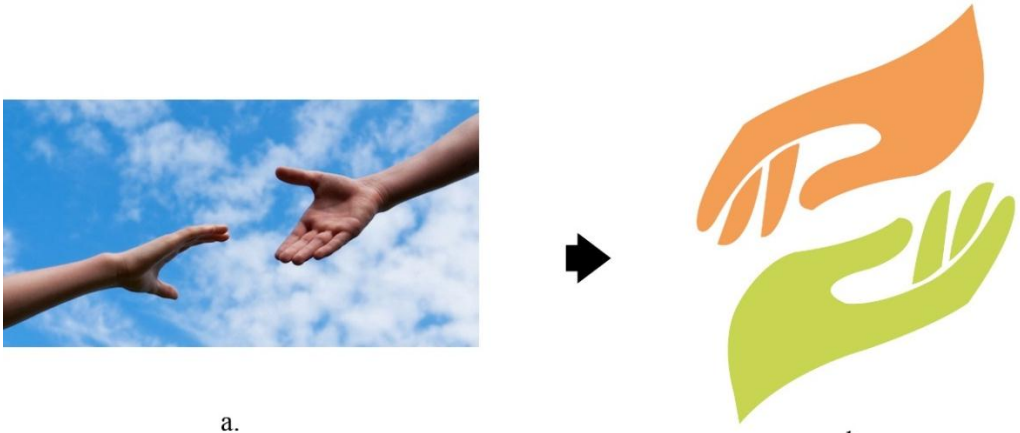
Digunakan pada media utama kartu kuartet, font ini memiliki kesan yang hangat dengan lengkukan garis pada hurufnya, karakter ini sesuai dengan konsep dari penyampaian pesan.

III.2.4 Ilustrasi

Menurut Supriyono (2010) "ilustrasi merupakan gambar atau foto yang bertujuan menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik". Ilustrasi yang digunakan dalam media utama ini adalah visualisasi dari sebuah kondisi dimana, kapan, dan kepada siapa idealnya tolong dan terima kasih diucapkan. Kondisi-kondisi ini biasanya dialami oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bertujuan mengingatkan khalayak sasaran dengan perumpamaan yang dekat dengan kehidupannya. Ilustrasi vektor dengan karakter realis dipilih untuk menyajikan ilustrasi dalam kampanye ini. Alasan mengapa ilustrasi jenis ini digunakan dalam konsep visual adalah karena khalayak sasaran merupakan orang dewasa secara umum, dengan karakter ilutrasi yang realis akan memudahkan khalayak sasaran

untuk mengerti apa yang disampaikan oleh gambar karena sifat gambar yang sama seperti wujud sebenarnya secara umum. Ilustrasi dalam media utama ini merupakan modifikasi dari sebuah foto yang telah ada. Foto ini digunakan sebagai referensi untuk gestur-gestur dalam ilustrasi.

- **Identitas Kampanye**



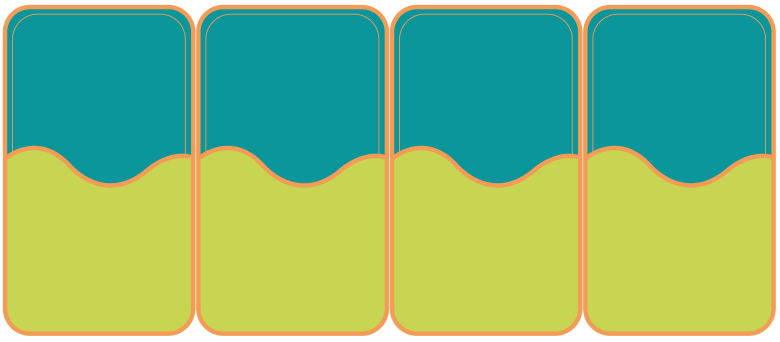
a. b.

Gambar III.2 Ilustrasi pada logo identitas kampanye

Sumber : (a) http://eventasticme.com/2014/07/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Konsep logo kampanye dibuat berdasarkan gestur tangan yang sedang meminta tolong dan memberikan pertolongan. Gestur ini menggambarkan sebuah kondisi dimana adanya konsep memberi dan menerima. Warna yang digunakan dalam logo ini adalah warna oranye dan hijau yang memiliki kesan hangat, dan ceria.

- **Ilustrasi pada Media Utama**



Gambar III.3 Bentuk kartu kuartet

Sumber : Dokumen Pribadi

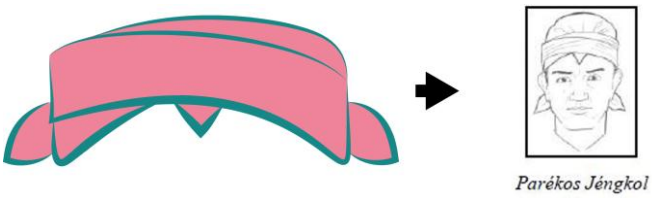
Garis lengkung yang terdapat pada bagian ujung kartu memiliki arti santai, halus, disesuaikan dengan konsep kampanye. Pada bagian dalam kartu, terdapat garis yang bergelombang, garis ini merupakan garis yang menggambarkan letak kota Bandung yang dikelilingi oleh gunung-gunung.



Gambar III.4 Ilustrasi pada bagian belakang kartu kuartet

Sumber : Dokumen Pribadi

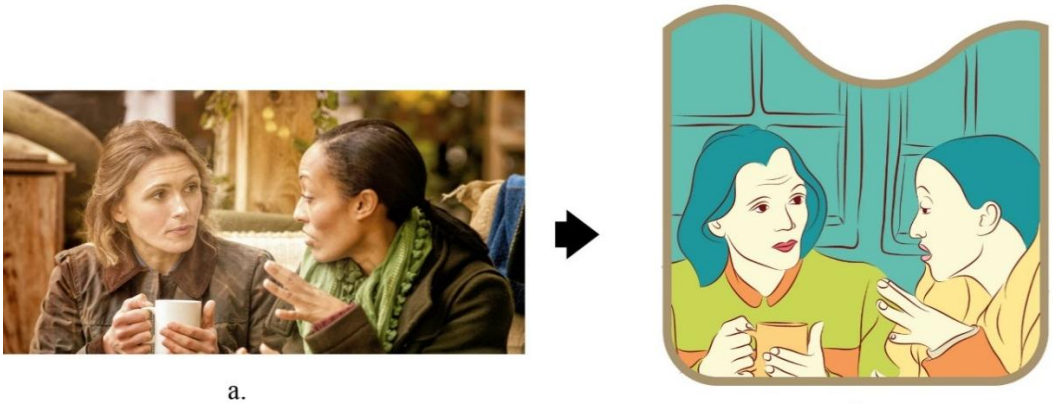
Pada bagian belakang kartu, ilustrasi dari beberapa ikon kota Bandung ditampilkan sebagai visual yang mewakili kota Bandung sebagai subjek sekaligus objek dari kampanye yang akan dilaksanakan. Ilustrasi pada kartu bagian belakang dibuat sama karakter garisnya dengan kartu bagian depan, agar konsep visual dapat terlihat konsisten.



a. b.

Gambar III.5 Ilustrasi iket pada media utama

Sumber : (a) Dokumen Pribadi (b) http://becofery07.blogspot.com/ (2 Juni 2015)

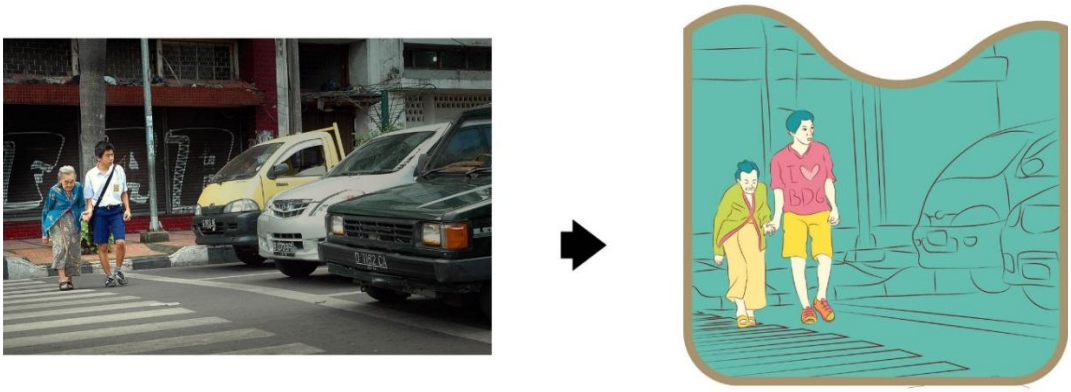


a. b.

Gambar III.6 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.cooladvices.com/how-to-talk-to-a-friend-who-goes-through-hard-moments/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ilustrasi ini dibuat untuk menggambarkan orang yang sedang menjelaskan alasannya ketika meminta pertolongan kepada orang lain. Menjelaskan alasan merupakan hal harus dilakukan ketika meminta pertolongan. Hal ini mempermudah orang yang meminta pertolongan untuk mengukur kemampuannya untuk memberikan pertolongan.



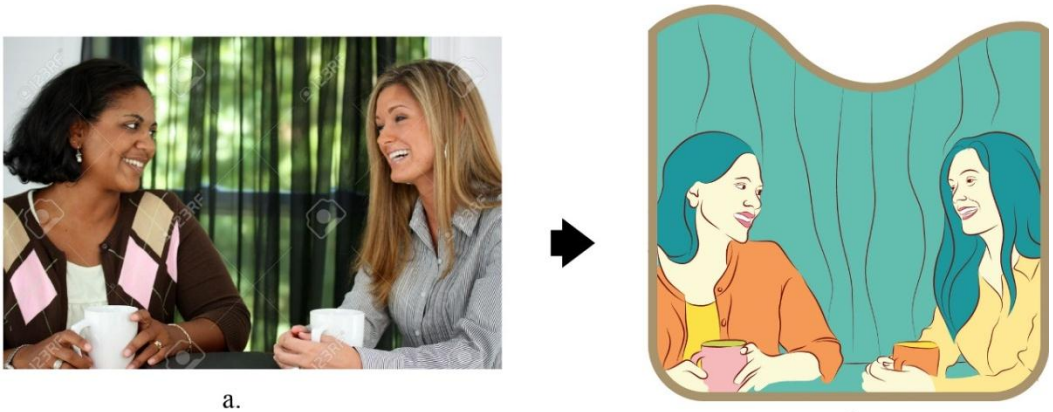
a. b.

Gambar III.7 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.hipwee.com/motivasi/ada-bermacam-macam-cara-buat-bahagia/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ketika seseorang menolong orang lain, maka orang lain pun akan memberikan pertolongan kepadanya. Ilustrasi ini menggambarkan bagaimana seseorang dapat menolong orang lain dengan cara yang sederhana, yaitu membantu seorang nenek

menyeberang jalan. Kebaikan kecil yang dapat tumbuh menjadi hal baik lain yang lebih besar.



a. b.

Gambar III.8 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://de.123rf.com/photo_4822301_zwei-frohliche-geschaftsfrau-ein-gesprach-ber-die-br-nette-frau-etwas-zu-erklaren-und-gesten-mit-den.html (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Dalam waktu santai dan kondisi suasana hati yang baik adalah waktu yang lebih baik digunakan untuk meminta tolong, agar orang yang dimintai pertolongan tidak terbebani. Ilustrasi ini menggambarkan waktu santai yang dimaksud, duduk bersama dan minum kopi atau teh. Suasana hati yang dalam kondisi baik tergambarkan dengan senyuman dari masing-masing karakter dalam ilustrasi.



a. b.

Gambar III.9 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://blog.connectfamily.in/2015/03/15-insights-on-improving-mother-daughter-relationship/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ketika meminta tolong dalam sebuah pekerjaan kepada orang lain, melihat kemampuan dan kapasitas orang tersebut dalam pekerjaan yang diminta perlu diperhatikan, hal tersebut untuk mencegah orang tersebut merasa terbebani. Ilustrasi ini menggambarkan kondisi dimana seseorang diberi pekerjaan yang melebihi kemampuannya, dengan ekspresi wajah dan gestur yang terlihat terbebani dengan pekerjaannya.

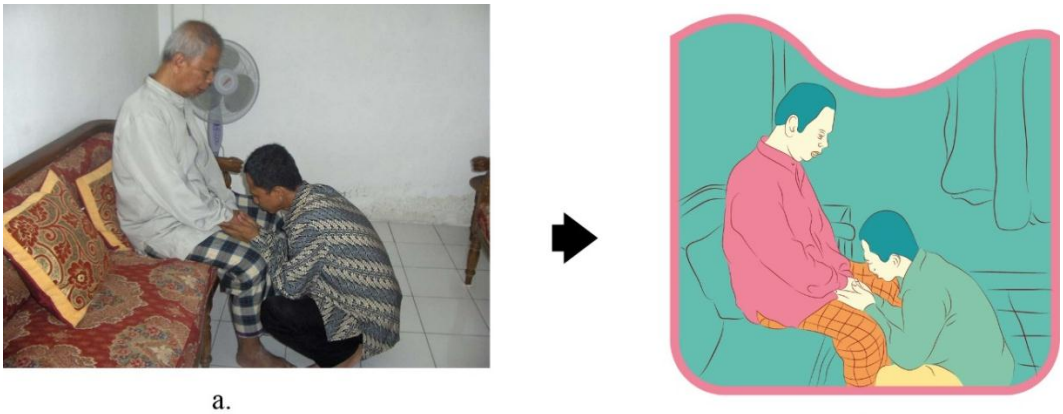


a. b.

Gambar III.10 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) https://jaihamidon.wordpress.com/2014/07/07/bersalaman-berjabat-tangan/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan tolong dan terima kasih kepada kerabat, membuat hubungan kekerabatan semakin dekat. Ilustrasi ini menggambarkan suasana seorang kerabat yang baru bertemu kembali dengan kerabatnya dalam sebuah acara keluarga. Pelukan yang diberikan kepada pria berbaju oranye merupakan bentuk ungkapan terima kasih terhadap pria berbaju oranye karena mau meluangkan waktunya untuk dating ke acara tersebut.



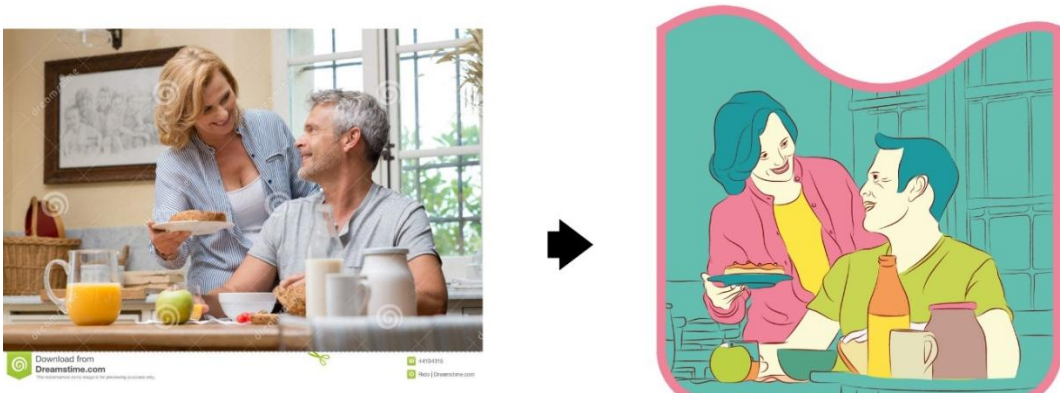
a. b.

Gambar III.11 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) https://djuniadi.wordpress.com/galeri/idul-fitri-2009/ (2 Juni 2015)

(b) Dokumen Pribadi

Orang tua merupakan orang yang paling berjasa bagi seorang anak, meluangkan waktu untuk mengucapkan terima kasih atas apa yang telah orang tua lakukan merupakan hal yang diwajibkan. Seorang pria yang sedang melakukan sungkem terhadap ayahnya digambarkan dalam ilustrasi ini. Sungkem merupakan tradisi orang Sunda yang dilakukan untuk meminta restu, meminta maaf, atau berterima kasih kepada orang tua sebagai wujud penghormatan.

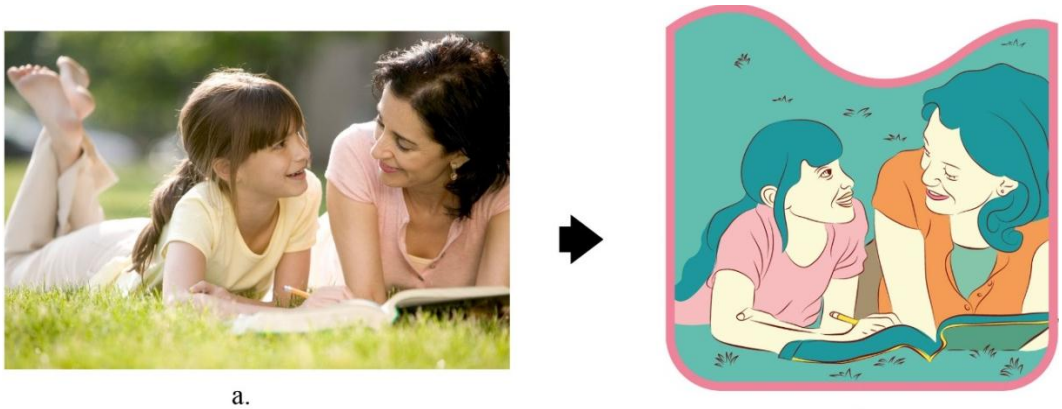


a. b.

Gambar III.12 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.dreamstime.com/stock-photo-having-breakfast-home-happy mature-wife-serving-bread-to-her-husband-image44104315 (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan terima kasih kepada istri ketika menyediakan makanan untuk sarapan dapat membuat istri bahagia dan merasa dihargai. Ilustrasi ini menggambarkan hal tersebut, seorang istri yang sedang menghidangkan makanan dan ungkapan terima kasih suami kepada istri atas kewajiban yang telah dilakukannya dengan tersenyum.

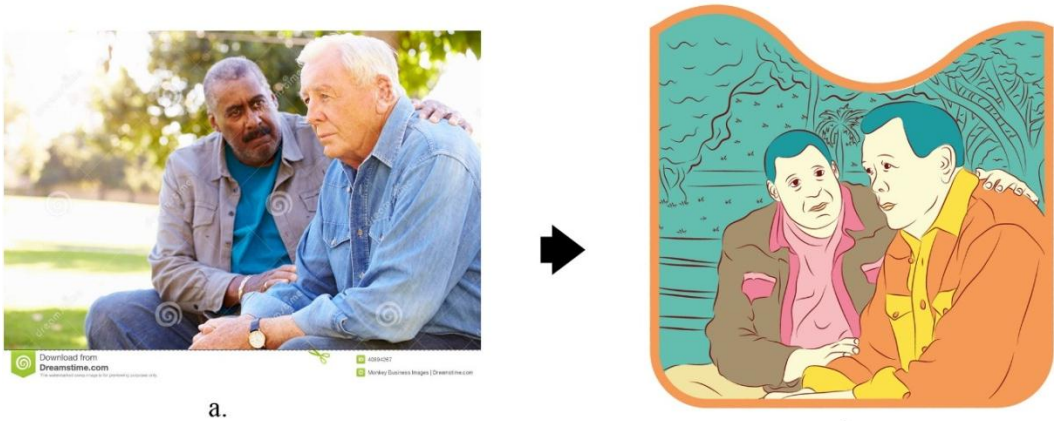


a. b.

Gambar III.13 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a http://blog.connectfamily.in/2015/03/15-insights-on-improving-mother-daughter-relationship/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Menemani anak belajar dan mengucapkan terima kasih atas apa yang telah dia lakukan akan membuat anak termotivasi dan semakin bersemangat untuk berprestasi. Hal ini digambarkan dalam ilustrasi seorang ibu yang sedang menemani anaknya belajar di sebuah taman. Latar taman yang digunakan dalam ilustrasi tersebut dipilih karena taman merupakan tempat yang nyaman dan dapat mendukung suasana untuk lebih erat.

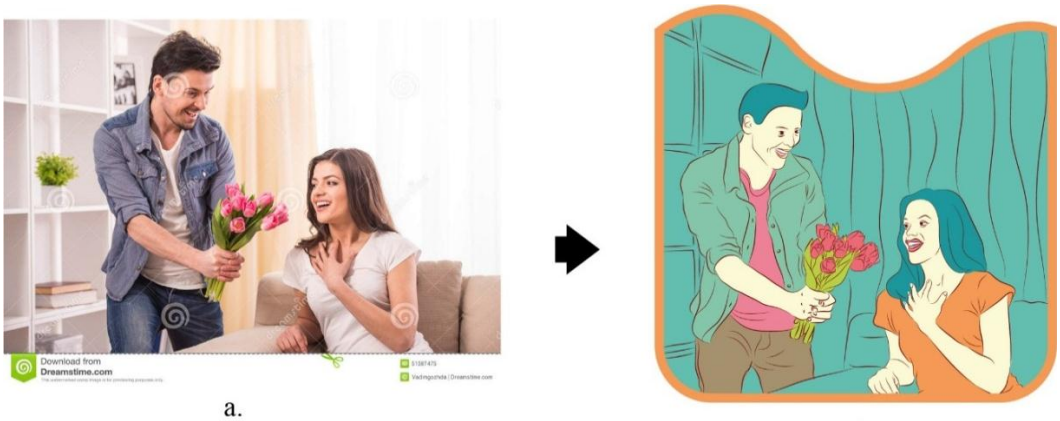


a. b.

Gambar III.14 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.dreamstime.com/royalty-free-stock-photography-man-comforting-unhappy-senior-friend-outdoors-whilst-sitting-bench-looking-worried image40894267 (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan terima kasih kepada teman dapat dilakukan dengan cara mendengarkan keluh kesahnya. Hal seperti ini dapat menjadikan ucapan terima kasih lebih bermakna. Ilustrasi tersebut digambarkan dengan satu orang dewasa yang mendengarkan dan menenangkan temannya yang terlihat memiliki masalah dengan raut wajah yang sedang sedih.

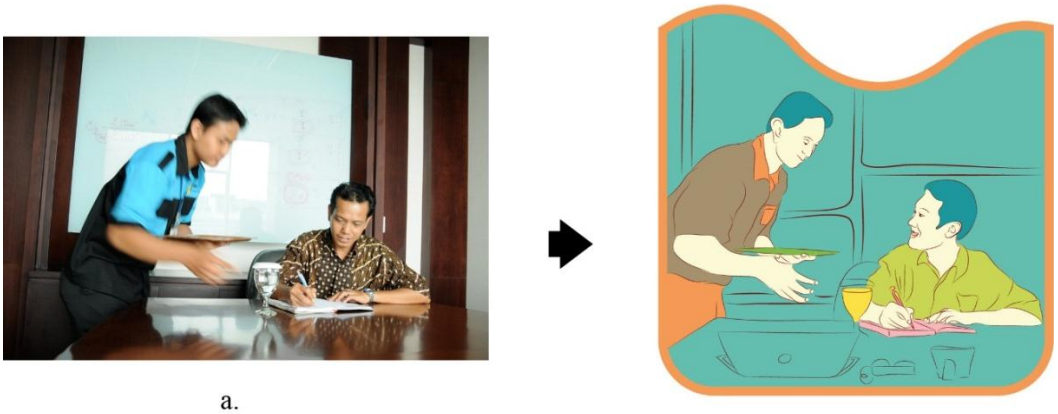


a. b.

Gambar III.15 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.dreamstime.com/stock-photo-couple-boyfriend-giving-flowers-to-his-beautiful-girlfriend-home-image51387475 (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Memberikan sesuatu yang menyenangkan kepada teman dekat sebagai ungkapan terima kasih akan membuat teman dekat semakin nyaman. Digambarkan dalam sebuah ilustrasi pria yang memberikan kejutan bunga kepada teman dekatnya. Memberikan bunga dapat menjadi salah satu bentuk mengekspresikan ungkapan terima kasih kepada teman dekat, untuk membuat teman dekat berharga.



a. b.

Gambar III.16 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) https://rahmatjunet.wordpress.com/tag/office-boy/ (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Seorang atasan memberikan ucapan terima kasih kepada pegawai sebagai apresiasi terhadap pekerjaan yang telah ia lakukan dapat membuat pegawai merasa dihargai dan lebih menghormati atasan. Hal tersebut digambarkan dalam ilustrasi ini, seorang *office boy* yang telah menyajikan minuman untuk atasannya, diberikan apresiasi dengan senyum dan ucapan terima kasih oleh atasannya.



a. b.

Gambar III.17 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://sulut.kemenag.go.id/index.php?a=foto&id=91498 (2 Juni 2015)

(b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan tolong dan terima kasih kepada orang yang tidak dikenal ataupun baru dikenal dapat dilakukan dengan menjabat tangannya. Hal ini dapat membuat ucapan terima kasih lebih berharga. Dalam ilustrasi ini digambarkan dua orang pria yang sedang berjabat tangan. Pria berbaju hijau mengucapkan terima kasih kepada pria berbaju oranye yang telah membantunya menemukan jalan yang ia cari.



a. b.

Gambar III.18 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) https://www.youtube.com/watch?v=aw_hYnmpDw4 (2 Juni 2015)

(b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan tolong dapat menyadarkan seseorang mengenai keterbatasannya sebagai manusia yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Seorang pria yang dibantu oleh beberapa pria lainnya untuk mendorong mobilnya digambarkan

dalam ilustrasi diatas. Pria tersebut tidak dapat mendorong mobilnya sendiri karena sebagai manusia ia memiliki keterbatasan, oleh karena itu bantuan orang lain dapat memenuhi keterbatasan pria tersebut sehingga ia dapat mendorong mobil tersebut.



a. b.

Gambar III.19 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.jurukunci.net/2011/12/10-kebaikan-di-balik-senyuman.html (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ucapan tolong dapat menghilangkan kesombongan dalam diri seseorang, karena dengan meminta tolong seseorang telah sadar membutuhkan orang lain. Kesombongan diri yang hilang digambarkan dengan senyum ramah seorang pria. Ilustrasi ini menggambarkan hal positif yang dapat terjadi ketika kesombongan diri seseorang telah hilang.

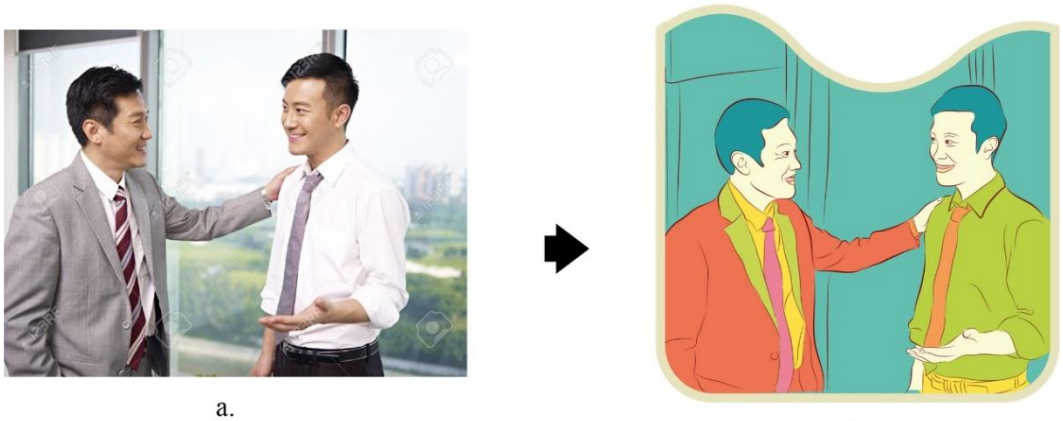


a. b.

Gambar III.20 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.imagekb.com/akrab (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan tolong kepada orang yang dimintai pertolongan membuat orang tersebut akan merasa dihargai. Hal ini akan menjadikan hubungan seseorang dengan orang lain menjadi akrab. Ilustrasi diatas menggambarkan gestur yang biasanya dilakukan ketika meminta tolong atau berterima kasih kepada orang lain.



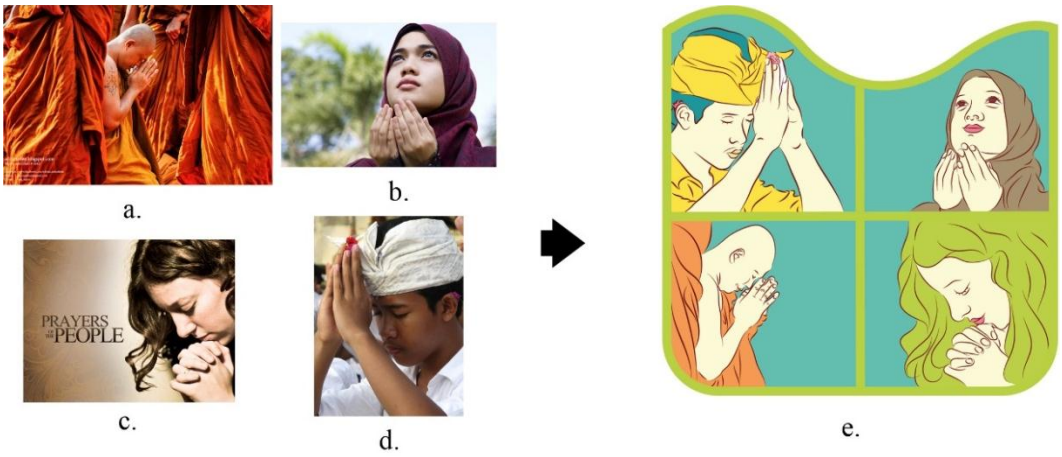
a. b.

Gambar III.21 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://de.123rf.com/photo_18117874_asian-businessman-standing-and-talking-in-office.html (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan terima kasih juga merupakan bentuk penghargaan seseorang terhadap orang lain. Salah satunya seorang atasan yang mengucapkan terima kasih kepada pegawai, ucapkan terima kasih atas pekerjaannya sebagai apresiasi, ini akan membantu pegawai anda untuk lebih termotivasi. Ilustrasi diatas

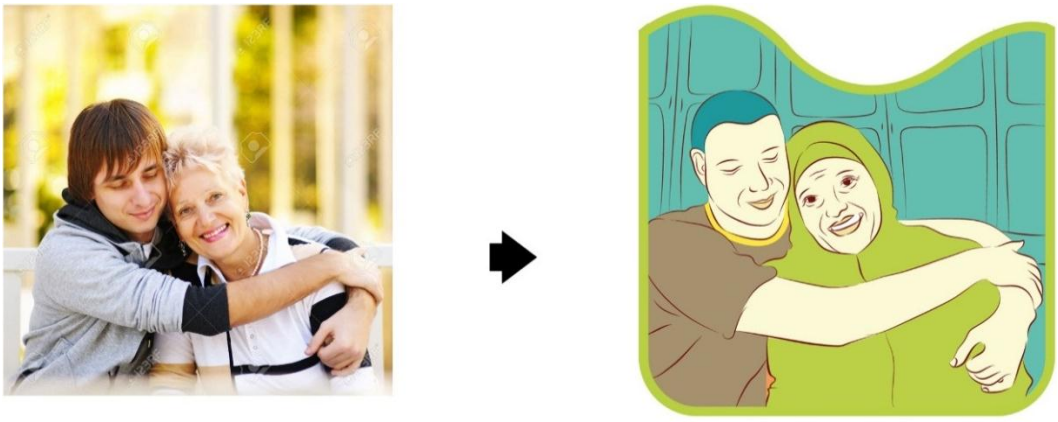
menggambarkan seorang atasan yang sedang memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dilakukan pegawainya, dengan menepuk pundak pegawai sebagai gestur yang mendukung penyataan atasannya tersebut.



Gambar III.22 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://adrianaden.blogspot.com/2013_05_01_archive.html (2 Juni 2015) (b) https://hijapedia.com/6-cara-agar-doa-kita-dikabulkan-allah-swt/ (2 Juni 2015) (c) http://nataliakusnadi.blogdetik.com/index.php/category/uncategorized/ (2 Juni 2015) (d) http://grettyann.blogspot.com/2013/03/om-swastyastuhere-my-melasti-story.html (2 Juni 2015) (e) Dokumen Pribadi

Mengucapkan Terima kasih kepada Tuhan dengan berdoa merupakan wujud rasa syukur terhadap , menjadikan manusia menjadi makhluk yang rendah hati. Ilustrasi diatas menggambarkan orang-orang dari berbagai agama sedang berdoa, sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas apa yang telah Tuhan berikan. Rasa syukur dapat dikatakan sebagai bentuk ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa terima kasih ini dilakukan dengan cara berdoa.

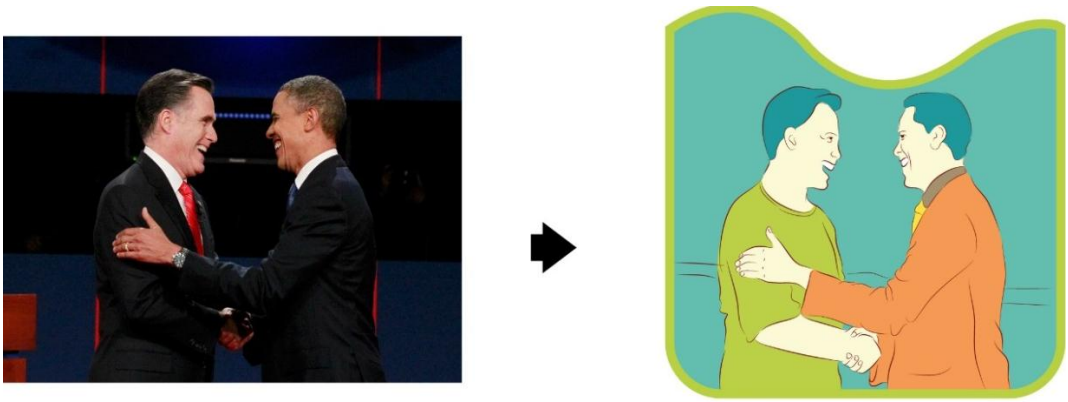


a. b.

Gambar III.23 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.123rf.com/photo_8911490_mother-and-son-having-a-hug.html (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ibu adalah seseorang yang paling berjasa bagi seorang anak di dunia ini, meluangkan waktu untuk berkumpul bersama dan memeluknya dengan penuh kasih sayang merupakan ungkapan terima kasih yang paling sederhana. Seorang anak yang sedang memeluk ibunya digambarkan dalam ilustrasi diatas. Pelukan merupakan wujud kasih sayang yang dapat dilakukan seorang anak kepada orang tua.



a. b.

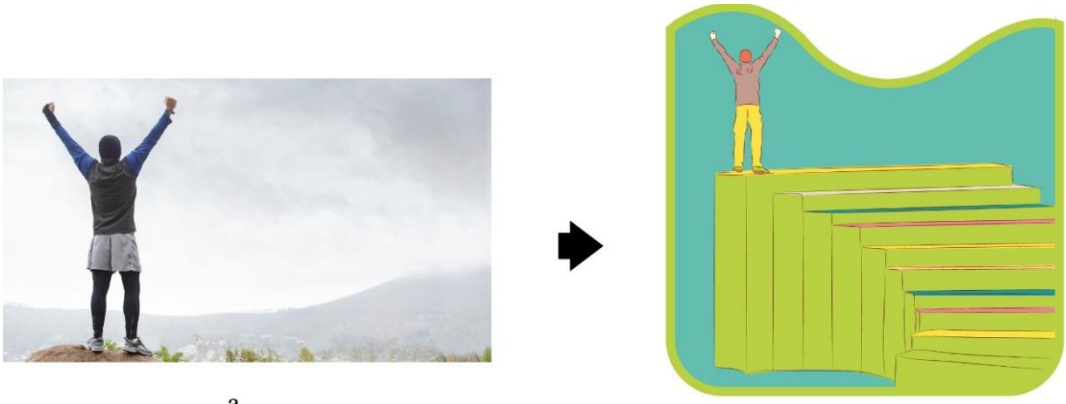
Gambar III.24 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://tags.walla.co.il/?w=///1370151/5/@@/media (2 Juni 2015)

(b) Dokumen Pribadi

Seorang atasan yang mengucapkan terima kasih kepada pegawainya telah memberikan penghargaan kepada dirinya dan pegawainya tersebut. Seorang

pegawai yang dihargai dan diapresiasi oleh atasannya akan lebih termotivasi dalam pekerjaannya. Ilustrasi diatas menggambarkan kondisi dimana seorang atasan sedang memberikan apresiasi terhadap pegawainya, dengan bentuk jabatan tangan, senyuman, dan sentuhan di lengannya.



a. b.

Gambar III.25 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://makesmokinghistory.org.au/how-do-i-stay-quit/keeping-on-track (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan terima kasih dapat meningkatkan derajat seseorang dihadapan Tuhan, karena berarti seseorang tersebut termasuk pribadi yang pandai bersyukur. Orang dengan gestur seperti seorang pemenang yang memenangkan sebuah kompetisi, berdiri di tangga yang paling tinggi menunjukkan bahwa orang tersebut berada pada tingkatan teratas. Ilustrasi ini menggambarkan orang yang tingkatan derajatnya tinggi.

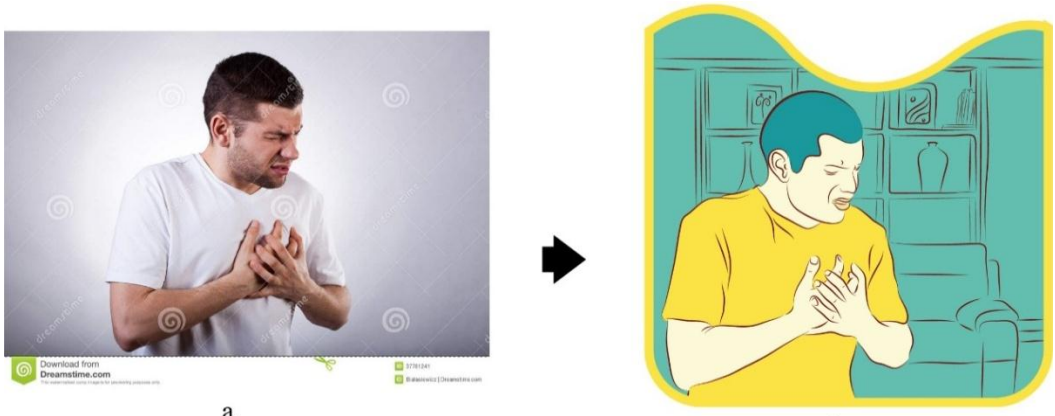


a. b.

Gambar III.26 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.pasarpolis.com/blogs/tidur-sehat-kunci-jalani-puasa-dengan-lancar (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ilustrasi diatas menggambarkan manfaat yang dapat timbul ketika seseorang mengucapkan terima kasih. Manfaat ini adalah meningkatkan kualitas tidur. Ilustrasi digambarkan dengan orang yang sedang menikmati tidurnya yang nyenyak dan sehat, dapat terlihat dari ekspresi wajah yang tenang dan nyaman.



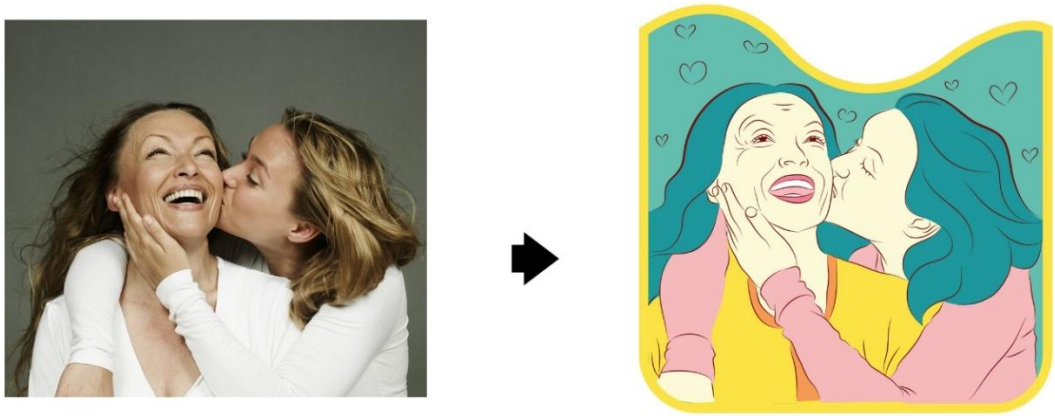
a. b.

Gambar III.27 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.dreamstime.com/stock-image-strong-heart-attack-young-man-white-t-shirt-image37761241 (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Ilustrasi diatas menggambarkan manfaat yang dapat timbul ketika seseorang mengucapkan terima kasih. Manfaat ini adalah mengurangi resiko penyakit

jantung. Ilustrasi digambarkan dengan orang yang sedang mengalami serangan jantung, dimana serangan jantung ini dapat dikurangi resikonya dengan mengucapkan terima kasih.

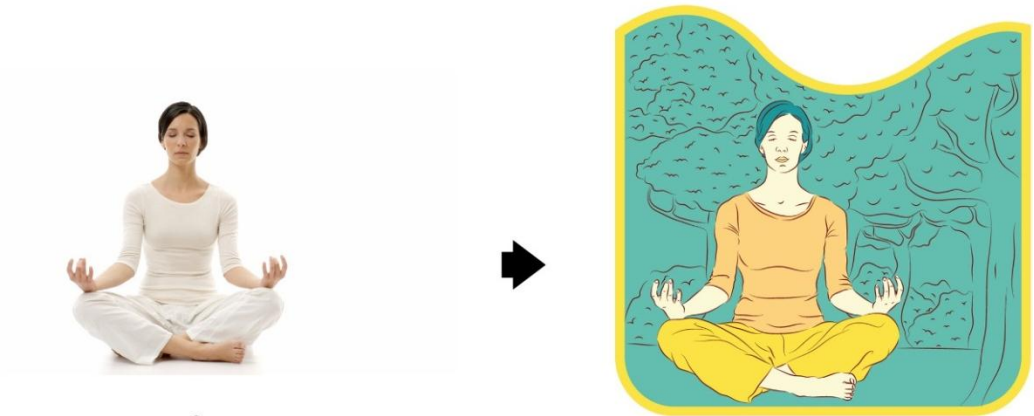


a. b.

Gambar III.28 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) http://www.huffingtonpost.com/michele-willens/mother-daughter-relationship_b_3547296.html (2 Juni 2015) (b) Dokumen Pribadi

Mengucapkan terima kasih kepada orang- orang di sekitar merupakan salah satu cara sederhana yang dapat ditunjukkan sebagai bentuk cinta dan kasih sayang terhadap mereka. Ilustrasi diatas menggambarkan bentuk cinta dan kasih sayang yang merupakan ungkapan terima kasih seorang anak terhadap ibunya.



a. b.

Gambar III.29 Ilustrasi pada kartu kuartet

Sumber : (a) https://artoflivingid.wordpress.com/category/meditasi/ (2 Juni 2015)

(b) Dokumen Pribadi

Ilustrasi diatas menggambarkan manfaat yang dapat timbul ketika seseorang mengucapkan terima kasih. Manfaat ini adalah meningkatkan kesehatan mental. Ilustrasi digambarkan dengan orang yang sedang melakukan meditasi, dimana meditasi dapat menyehatkan mental dan fisik seseorang.

- **Ilustrasi pada media pendukung**

  Ilustrasi pada media pendukung poster dan *flyer* dibuat dengan cara yang sama dengan media utama yaitu dengan memodifikasi sebuah foto sebagai referensi gestur. Visualisasi dalam ilustrasi menggambarkan keakraban yang tercipta ketika masyarakat ikut berpastisipasi bermain kuartet bersama dalam acara "Tolong dan Terima Kasih Bandung".



a. b.

Gambar III.30 Ilustrasi pada media poster dan *flyer* (2 Juni 2015)

Sumber : (a) http://postgradproblems.com/the-old-balls-club-membership-brochure/

(b) Dokumen Pribadi

III.2.5 Warna

Warna yang akan digunakan dalam visual adalah warna-warna ceria yang ramah, akrab, hangat, dan halus. yang terdiri dari warna biru, kuning, dan merah. Warna biru yang memiliki kesan ramah dan tenang, warna kuning yang berkesan hangat, dan bahagia, serta warna merah yang melambangkan kesan emosi yang kuat.



Gambar III.31 Warna untuk visual perancangan

Sumber : Dokumen Pribadi